



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 7478-7493

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Kreativitas
Individu Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Ismail^{1✉}, Almansyah Rundu Wonua², Niar Astaginy³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: mailismail5826@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui: (1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha studi pada Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka. (2) Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha studi pada Mahasiswa USN Kolaka (3) Pengaruh Kreativitas Individu terhadap Minat Berwirausaha studi pada pengkajian ini ditujukan kepada mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Pengkajian berikut mengaplikasikan desain penelitian explanatory menggunakan prosedur kuantitatif. Penghimpunan data dilaksanakan melalui tinjauan pustaka serta penyebaran kuesioner. Populasi yang diteliti mencakup semua mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Jumlah sampel pengkajian ini yakni 377 responden yang terpilih dengan teknik Stratified random sampling atau pengambilan sampel berstrata Proporsional digunakan bila populasi bersifat heterogen atau lebih dari satu organisasi atau hingga harus ditentukan strata secara proporsional yang dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Instrumen penelitian diuji mengaplikasikan verifikasi validitas serta reliabilitas mengaplikasikan dengan *software* SPSS 22.0. Data yang dianalisis dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) mengaplikasikan basis Partial Least Square (PLS), sebagai kerangka kerja, yang mencakup pengkajian Measurement Model (model luar) serta pengkajian model Structural (model dalam) dengan menggunakan Smart PLS 4.0. Perolehan pengkajian mengindikasikan adanya pengaruh positif serta signifikan antara peubah Pendidikan Kewirausahaan berkenaan dengan keinginan Berwirausaha, dimana nilai P-Value sebanyak 0.029. Kemudian variable Keinginan Berwirausaha menunjukkan pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Berwirausaha yang dinyatakan oleh perhitungan P-Value sebesar 0.001. dan variable kreativitas Individu pengaruhnya terhadap minat Berwirausaha signifikan secara positif seperti yang di tunjukkan dari perhitungan P-Value sebanyak 0.000.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas Individu, Minat Berwirausaha*

Abstract

This study aims to determine: (1) The effect of business education on entrepreneurial interested in study of Nineteen November University Kolaka students. (2) Effects of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interested in study of USN Kolaka students (3) The effect of individual creativity on entrepreneurial interest in the study of Nineteen November University Kolaka students. This study adopts an explanatory research design employing a quantitative methodology. Data gathering involves reviewing literature and administering questionnaires. The target population consists of all students enrolled at the University of Nineteen November Kolaka. The sample size in this study were 377 participants selected using stratified random sampling technique or proportional stratified sampling is used when the population is heterogeneous or more than one organization or until a stratum must be determined proportionally which can represent the total population. The research instrument was tested using validity and reliability tests using SPSS 22.0 software. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS), including Measurement Model testing (outer model) and Structural model testing (inner model) using Smart PLS 4.0. The results showed a positive and significant influence between the Entrepreneurship Education variable on Entrepreneurial Interest, with a P-Value of 0.029. Then the Entrepreneurial Motivation variable also has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest as stated by the P-Value of 0.001. and Individual creativity variables influence the interest in Entrepreneurship is positively significant as shown from the P-Value of 0.000.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Individual Creativity, Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan dibuat untuk menanamkan kemampuan, keahlian, dan prinsip-prinsip yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi probabilitas bisnis, merencanakan, dan mengawali usaha baru. Pendidikan kewirausahaan yang efektif bukan hanya dari sekadar mengajarkan dan memulai bisnis, pendidikan kewirausahaan efektif dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi. (Santoso & Tanoto, 2020). Pendidikan kewirausahaan ialah salah satu faktor pendukung keinginan berwirausaha. Menurut Hati (2017) menyatakan Pendidikan Kewirausahaan adalah suatu mekanisme pembelajaran yang bertujuan guna menyemai pemahaman terkait nilai-nilai serta tindakan kewirausahaan guna mendorong kemampuan menelaah secara independen dan inovatif, serta memberikan modal serta keahlian dalam belajar berwirausaha. Dari dua pendapat tersebut Dari kesimpulan tersebut, dapat dinyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan dorongan guna bekerja dalam memenuhi keperluan dengan tidak ada rasa gelisah terhadap ancaman yang mungkin timbul dalam membangun bisnis baru menggunakan sumber daya yang ada pada diri sendiri.

Menurut penelitian Abdi dkk (2021), dikonklusikan bahwasanya pendidikan kewirausahaan menunjukkan dampak positif serta signifikan berkenaan pada keinginan berwirausaha mahasiswa. Ayuningtyas (2019) juga menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam menciptakan wirausaha yang peka akan tuntutan pasar dan jaman. Berdasarkan temuan dari sejumlah penelitian ini, pendidikan kewirausahaan secara langsung diposisikan sebagai variabel penentu dalam pembentukan interaksi maupun hubungan berkenaan pada minat berwirausaha. Selain faktor pendidikan kewirausahaan, semangat berwirausaha juga memengaruhi keinginan berwirausaha. Motivasi berwirausaha dijelaskan apabila anjuran internal individu yang menunjukkan keinginan yang kuat untuk mengambil peluang di lingkungan sekitarnya dan megubahnya menjadi usaha dengan berbagai inovasi (Raza dkk, 2018). Motivasi merujuk pada semua faktor yang dapat merangsang semangat seseorang untuk bertindak (Widianingsih, 2021). Karenanya, minat berwirausaha sangat terkait dengan motivasi. Ketika seseorang telah termotivasi untuk mencapai kesuksesan sebagai wirausahawan, minat yang tinggi akan muncul, dan mereka akan berusaha sekuat tenaga untuk meraihnya.

Selanjutnya, pengkajian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Berdasarkan informasi awal yang dikumpulkan oleh peneliti terdapat 306 alumni USN Kolaka yang telah mengisi *google form*. Hal ini ditunjukkan pada tabel perolehan hitungan observasi awal yakni:

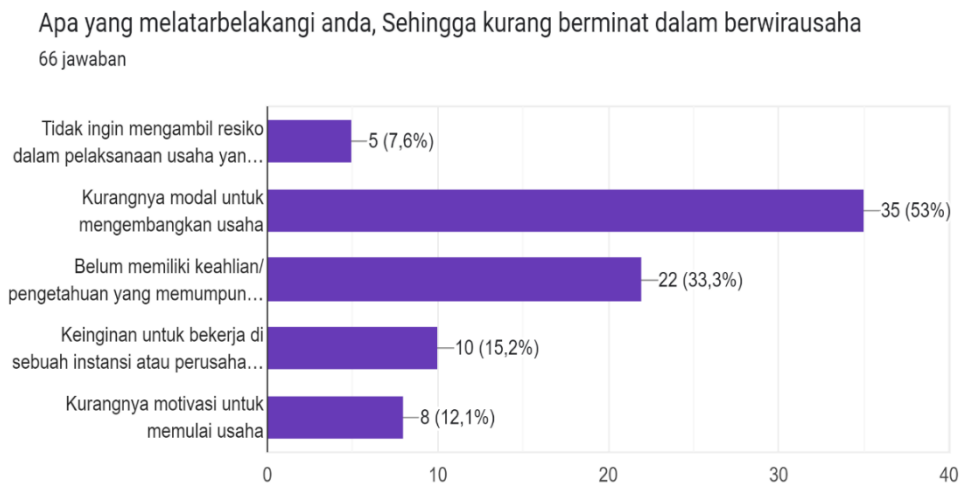
Tabel 1. Perolehan Hitungan Observasi Awal

Banyaknya Mahasiswa Wisudawan		
Wisuda ke-10 (24 November 2021)	Wisuda ke-11 (30 Agustus 2022)	Wisuda ke-12 (29 November 2022)
845	526	680
Alumni USN Kolaka		
Berwirausaha		90
Tidak berwirausaha		216
Jumlah lulusan yang mengisi <i>google form</i>		306

(Sumber *Tracer Study* USN Kolaka 2020/2021)

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 306 orang alumni pada tahun 2020/2021 hanya sebanyak 90 alumni yang berwirausaha (29,41%), Masih kurangnya persentasi alumni yang berwirausaha turut menggambarkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa USN Kolaka, karena alumni USN Kolaka secara spesifik pernah mengenyam pendidikan di USN Kolaka dan telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, kemudian peneliti menbagikan kuesioner dalam bentuk *google form* pada mahasiswa USN Kolaka dari angkatan 2017-2022, dari hasil penyebaran kuesioner ini peneliti berhasil mengumpulkan data dari 66 responden dengan hasil sebagai berikut:



Dari data di atas dua hal yang paling berpengaruh berkenaan terkait minat berwirausaha mereka yaitu kurangnya modal untuk mengembangkan usaha sebanyak 35% dan belum memiliki keahlian atau pengetahuan yang mumpuni sebanyak 33,3%. Sebanyak 35% mahasiswa menganggap bahwa kurangnya modal menjadi penghambat untuk memiliki minat berwirausaha. Tingginya persentasi pandangan mahasiswa yang menganggap modal sebagai faktor utama dalam berwirausaha, ini menunjukkan bahwa mahasiswa itu masih fokus pada pertimbangan modal dan memiliki kreativitas yang rendah. Sementara hal yang paling dibutuhkan kewirausahaan itu sendiri adalah kreativitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, pengkaji tertarik guna melaksanakan pengkajian lanjutan guna mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, serta Kreativitas Individu Berkenaan dengan Minat Berwirausaha dalam berwirausaha yang bertajuk "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Kreativitas Individu terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka".

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini menerapkan prosedur pengkajian kuantitatif. Prosedur pengkajian kuantitatif ialah kelompok pengkajian yang memanifestasikan ciptaan yang mungkin berhasil melalui langkah statistik ataupun metode kuantitatif lainnya (Sujarweni, 2019:15). Pokok penelitian ini berorientasi pada tingkat baik ataupun buruk dengan didasarkan pada ideologi positivisme (Wonua dkk, 2021:5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Berdirinya USN Kolaka

Universitas Sembilanbelas November Kolaka merupakan satu diantara sentral peningkatan kebudayaan bangsa yang mengupayakan misi pendidikan tinggi, meningkatkan serta mempublikasikan dengan mendedikasikan ilmu pengetahuan guna terlaksanakannya pengembangan mutu manusia Indonesia yang berkeyakinan serta berpedoman kepada Tuhan Yang Maha Esa, futuristik serta keseimbangan kemakmuran. Dalam riwayat peningkatannya, Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang dijuluki Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) 19 November Kolaka yang dibangun tahun 1984 serta diselenggarakan melalui Yayasan Pembangunan Pendidikan Indonesia Kolaka (YAPPIKA) melalui Akta Notaris Nomor 23 tanggal 16 April 1984. Berlandaskan Surat Keputusan Mendiknas Nomor.76/D/o/2005 Tanggal 8 Juni 2005 nama STKIP 19 November Kolaka berganti status Universitas 19 November Kolaka yang menyediakan 12 (Duabelas) Program Studi, yakni: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Agribisnis, Perikanan, Peternakan, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu-ilmu Hukum, Teknik Pertambangan, Teknik Sipil, serta Sistem Informasi.

Selanjutnya Universitas 19 November Kolaka berganti status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berlandaskan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 22 Tahun 2014 tanggal 4 April 2014 dengan status Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka). Sekarang ini USN Kolaka sudah menyediakan Program Studi, yakni: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Agribisnis, Agroteknologi, Ilmu Perikanan, Peternakan, Ilmu Administrasi Publik, Hukum, Teknik Pertambangan, Teknik Sipil, System Informasi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Kimia, Teknologi Hasil Pertanian, Ilmu Computer, D3 Keperawatan, Farmasi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Teknik Perkapalan, Ilmu Kelautan Dan Teknik Mesin.

Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 2. Nilai Interval

No	Kelas Inverval	Keterangan
1	1.00 – 1.80	Sangat Rendah
2	1.81 – 1.61	Rendah
3	2.62 – 3.42	Cukup
4	3.43 – 4.23	Tinggi
5	4.24- 5.00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017)

Dari nilai interval yang tercantum dalam tabel tersebut, deskripsi dari setiap peubah dalam pengkajian ini yakni sebagai berikut:

Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Pernyataan	Rata-rata Jawaban	Ket
1.	Kurikulum	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari kampus	3.88	Tinggi
2.	Kualitas Tenaga Pendidik	Dosen yang mengajar matakuliah terkait kewirausahaan memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan	4.08	Tinggi
3.	Fasilitas Belajar Mengajar	Kampus menyediakan sarana pembelajaran untuk meningkatkan kewirausahaan mahasiswa	3.80	Tinggi
Jumlah Rata-rata			3.93	Tinggi

Sumber: Data dikerjakan menggunakan excel (2023)

Berlandaskan perolehan analisis pada tabel menunjukkan bahwa Rata-rata jumlah jawaban responden terhadap variabel pendidikan kewirausahaan adalah 3.93, yang masuk dalam kategori tinggi. Responden memberikan penilaian tertinggi berada pada indikator kualitas tenaga pendidik dengan pernyataan Dosen yang mengajar matakuliah terkait kewirausahaan memiliki kopetensi di bidang kewirausahaan yaitu memiliki nilai senilai 4.08 dengan taraf tinggi, ini menerangkan bahwasanya dari setiap nilai pernyataan menunjukkan responden merasa bahwa mahasiswa USN Kolaka merasa bahwa dosen Fakultas/jurusan

memiliki kompetensi mengajar dan membelikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinovasi menciptakan hal-hal baru. Itulah sebabnya pendidikan kewirausahaan bertindak esensial dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan Sumual dkk (2022) berpendapat bahwasanya Pendidikan kewirausahaan menawarkan dampak baik pada minat, motivasi, dan kemahiran berwirausaha, dimana akan menjadi modal berharga bagi lulusan perguruan tinggi saat memasuki dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya Dapat ditarik kesimpulan dari pengkajian ini bahwasanya pendidikan kewirausahaan mempunyai efek berkenaan dengan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa program studi manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	Pernyataan	Rata-rata Jawaban	Ket
1.	Adanya aspirasi dan keinginan sukses	Saya yakin bisa sukses dalam dunia kewirausahaan	4.01	Tinggi
2.	Adanya sugesti dan urgensi dalam berwirausaha	Saya merasa tertantang untuk memulai usaha sendiri	4.05	Tinggi
3.	Adanya tujuan dan iktikad guna masa depan	Saya bercita-cita sebagai seorang wirausaha yang sukses	4.14	Tinggi
4.	Adanya penghargaan dalam berwirausaha	Dengan adanya reward/penghargaan membuat saya termotivasi dan tertarik untuk berwirausaha	4.04	Tinggi
Jumlah Rata-rata			4.06	Tinggi

(sumber: Data dikerjakan menggunakan excel, 2023)

Dari data dalam tabel, terlihat bahwa total rata-rata jawaban responden untuk variabel motivasi berwirausaha 4.06 yang dimana memiliki kategori pada posisi tinggi. Berdasarkan dari nilai masing-masing pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya dalam berwirausaha Jika motivasi berwirausaha mahasiswa tinggi maka akan mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa Manajemen

Universitas Sembilanbelas November Kolaka menyatakan bahwa mereka yakin dapat menjalankan usahanya suatu saat karena memiliki keinginan dan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha yang mereka dapatkan dari perkuliahan baik dari mata kuliah kewirausahaan, seminar, dan maupun dari pengalaman kegiatan *bazaar*. Menurut Sa'adah & Mahmud (2019) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi akan lebih termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usahanya, semakin besar motivasi berwirausaha seseorang, semakin besar pula dorongannya untuk berwirausaha.

Deskripsi Variabel Kreativitas Individu

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas Individu

No	Indikator	Pernyataan	Rata-rata Jawaban	Ket
1.	Memiliki rasa ingin tahu dan pemikiran	Saya selalu ingin tahu segala hal terkait kewirausahaan	3.98	Tinggi
2.	Kecenderungan untuk berpikir secara berbeda dan menemukan ide-ide baru	Saya selalu mencari ide-ide baru untuk mendatangkan kegiatan kewirausahaan	3.89	Tinggi
3.	Kemampuan berpikir yang tinggi	Saya cepat tanggap atas kendala-kendala yang ada	3.79	Tinggi
4.	Keberanian untuk mengambil risiko	Saya berani menghadapi resiko	3.86	Tinggi
Jumlah Rata-rata			3.88	Tinggi

(sumber: Data dikerjakan menggunakan excel, 2023)

Berdasarkan hasil analisa pada Tabel menunjukkan bahwasanya rata-rata nilai yang ditunjukkan para responden berkenaan dengan variabel kreativitas individu sebesar 3.88, yang menunjukkan kategori tinggi. Penilaian tertinggi responden berada pada indikator memiliki rasa ingin tahu dan pemikiran yaitu memiliki nilai sebesar 3.98 dengan kategori tinggi.

Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Pernyataan	Rata-rata Jawaban	Ket
1.	Perasaan senang	Saya merasa senang apabila saya memiliki usaha sendiri	3.89	Tinggi
2.	Ketertarikan	Saya sangat tertarik mengikuti kegiatan terkait wirausaha (seminar & workshop kewirausahaan)	3.97	Tinggi
3.	Perhatian	Saya selalu berusaha menambah pengetahuan di bidang wirausaha	3.89	Tinggi
4.	Keterlibatan	Saya selalu terlibat setiap kegiatan kewirausahaan yang di laksanakan oleh kampus	3.96	Tinggi
Jumlah Rata-rata			3.93	Tinggi

(sumber: Data diolah menggunakan excel,2023)

Hasil analisis dari tabel diperoleh bahwa rata-rata persepsi responden berkenaan dengan peubah minat berwirausaha yakni 3.93, termasuk dalam kategori tinggi. Responden memberikan penilaian tertinggi berada pada indikator ketertarikan dengan pernyataan saya sangat tertarik mengikuti kegiatan terkait wirausaha (seminar & workshop kewirausahaan) yaitu memiliki nilai sebanyak 3.97 yang berkategori yang tinggi.

Hal ini menyatakan bahwasanya setiap pernyataan mencerminkan pentingnya untuk berwirausaha karena melalui usaha berwirausaha dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Adanya wirausaha mampu mengurangi pengangguran yang menjadi suatu kursial di suatu negara (Nurchayani, 2018).

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah suatu acuan penilaian yang menggunakan parameter validitas yang didasarkan pada nilai *outer loading* indikator yang mengukur konstruk. nilai *outer loading factor* dapat diperhatikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. *Outer Loading*

No	Item	Pendidikan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Kreativitas Individu	Minat Berwirausaha
1	X1.1	0.813			
2	X1.2	0.767			
3	X1.3	0.808			
4	X2.1		0.853		
5	X2.2		0.863		
6	X2.3		0.869		
7	X2.4		0.828		
8	X3.1			0.829	
9	X3.2			0.873	
10	X3.3			0.847	
11	X3.4			0.740	
12	Y1.1				0.848
13	Y1.2				0.860
14	Y1.3				0.882
15	Y1.4				0.827

(Sumber: Data dikerjakan dengan PLS 4, 2023)

Dari table diatas, terlihat setiap tanda untuk setiap variabel pada pengkajian ini mempunyai nilai outer loading > 0.7 namun *outer loading* 0,5 sampai 0,6 sehingga dikatakan valid.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah seberapa besar perbedaan antara suatu konstruk dan interpretasi lain menurut parameter empiris (Hair dkk, 2017). Dapat dikatakan bahwa validitas diskriminan dipergunakan untuk menilai apakah suatu interpretasi atau peubah mempunyai kekhasan dan perbedaan dianalogikan pada peubah lain dalam acuan yang disusun. Berdasarkan Hair dkk (2017:138), termuat tiga strategi utama guna memverifikasi diskriman *validity*. Strategi pertama yakni dengan mengamati nilai cross-loading, dimana perhitungan loading faktor pada interpretasi tujuan yang harus lebih tinggi daripada loading nilai pada interpretasi lainnya. Strategi kedua yakni dengan mengaplikasikan kriteria Fornell-Larcker, yaitu membandingkan akar dari perhitungan AVE (Average Variance Extracted) dibandingkan dengan korelasi antar variabel laten. Berdasarkan pengujian ini, perhitungan akar AVE harus lebih besar dari hubungan antar peubah laten dalam model.

Kemudian strategi ketiga yang digunakan adalah dengan mengaplikasikan Rasio-Heterorait-Monotrait (HTMT), Menurut Hair dkk (2017:140) mengatakan bahwa pengujian *cross loading* dan *fornell-lacker* tidak secara efektif dapat diandalkan untuk menguji diskriminan *validity*. Sebagai usulan Hair dkk (2017) disarankan untuk melakukan pengujian diskriminan *validity* yang lebih kuat dengan menggunakan nilai rasio Heterotrait- Monotrait (HTMT), dimana perhitungan HTMT harus > 0.9 guna memastikan validitas diskriminan antara dua interpretasi reflektif. Dalam penelitian ini, strategi pertama yang dipakai oleh penulis untuk menguji *discriminant validity* adalah perolehan menghitung *cross loading*. Berikut merupakan penjabaran perolehan analisis data *cross loading*.

Tabel 8. Nilai Cross Loading

No	Item	Pendidikan	Motivasi	Kreativitas	Minat
		Kewirausahaan	Berwirausaha	Individu	Berwirausaha
1	X1.1	0.813	0.594	0.849	0.537
2	X1.2	0.767	0.432	0.377	0.351
3	X1.3	0.808	0.404	0.434	0.360
4	X2.1	0.632	0.853	0.622	0.494
5	X2.2	0.507	0.863	0.607	0.479
6	X2.3	0.483	0.869	0.595	0.489
7	X2.4	0.484	0.828	0.586	0.456
8	X3.1	0.612	0.611	0.829	0.585
9	X3.2	0.800	0.603	0.873	0.537
10	X3.3	0.581	0.577	0.847	0.460
11	X3.4	0.437	0.528	0.740	0.441
12	Y1.1	0.498	0.481	0.556	0.848
13	Y1.2	0.437	0.497	0.506	0.860
14	Y1.3	0.479	0.477	0.575	0.882
15	Y1.4	0.439	0.469	0.478	0.827

Sumber: Data diolah menggunakan PLS 4 (2023)

Berdasarkan data *cross loading* dalam Tabel, terlihat perhitungan korelasi interpretasi dengan indikatornya $>$ perhitungan korelasi dengan interpretasi lainnya. Hal ini menunjukkan semua peubah laten mempunyai *discriminant validity* yang lebih baik daripada kriteria lainnya.

Selain perhitungan *Cross Loading*, perhitungan AVE (*Average Variance Extracted*) dapat dipergunakan dalam menunjukkan perhitungan *discriminant validity* dalam taraf yang baik. Dalam pengukuran skala mengaplikasikan parameter reflektif perhitungan *loading*

factor sebanyak 0.7, perhitungan AVE sebanyak 0.5 (Abdillah & Hartono, 2015;195) sementara perhitungan *Communality* > 0.5. Adapun perhitungan AVE dengan *Communality* sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

No	Variabel	(AVE)
1	Pendidikan Kewirausahaan	0.634
2	Motivasi Berwirausaha	0.728
3	Kreativitas Individu	0.679
4	Minat Berwirausaha	0.730

Sumber: Data diperoleh dengan menggunakan PLS 4.0 (2023)

Berlandaskan tabel di atas, hasil faktor pemuatan menjabarkan bahwa setiap variabel mempunyai perhitungan konstruksi yang memuaskan, yang berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Selanjutnya, kita Membandingkan nilai akar kuadrat AVE dengan hubungan antara dua peubah laten adalah langkah untuk mengevaluasi validitas diskriminan. Jika perhitungan akar kuadrat AVE > daripada hubungan antara dua peubah laten, maka validitas diskriminan dianggap baik. Berikut adalah perolehan perbandingan akar kuadrat AVE dan hubungan laten:

Tabel 10. Nilai Hasil Akar Kuadran AVE dan Korelasi Variabel Laten

No	Item	Pendidikan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Kreativitas Individu	Minat Berwirausaha
1	X1	0.796			
2	X2	0.618	0.853		
3	X3	0.747	0.706	0.824	
4	Y	0.543	0.562	0.621	0.854

Sumber: Data diperoleh dengan menggunakan PLS 4.0 (2023)

Berlandaskan perhitungan dari tabel tersebut, Dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan akar AVE untuk setiap peubah laten lebih tinggi daripada korelasinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar konstruk dianggap baik.

Tabel 11. Nilai Rasio Heteroit Monotrait (HTMT)

No	Item	Pendidikan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Kreativitas Individu	Minat Berwirausaha
1	X1				
2	X2	0.745			
3	X3	0.872	0.820		
4	Y	0.650	0.642	0.713	

Sumber: Data diperoleh dengan menggunakan PLS 4.0 (2023)

Selanjutnya pendekatan *Rasio Heteroit Monotrait* (HTMT) adalah dengan melihat nilai HTMT yang seharusnya < 0.9 guna memverifikasi validitas diskriminan antara dua interpretasi reflektif (Hair, 2017)

Selain verifikasi validitas konstruk, juga dilaksanakan verifikasi reabilitas konstruk, dimana diuji dengan mengamati hasil perhitungan *composite reability* serta nilai *cronbach's alpha* yang berasal dari setiap blok kategori yang menguji interpretasi atau variabel laten. Berikut merupakan perolehan dari *output* pengujian *composite reability* dan *cronbach's alpha*:

Tabel 12. *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha*

No	Variabel	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Pendidikan kewirausahaan	0.75	0.723
2	Motivasi Berwirausaha	0.876	0.875
3	Kreativitas Individu	0.853	0.842
4	Minat Berwirausaha	0.879	0.877

Sumber: data diperoleh dengan menggunakan PLS 4.0 (2023)

Berlandaskan nilai output dalam Tabel, konstruk dianggap baik jika memiliki tingkat *composite reabilitas* melampaui 0.7 serta perhitungan *cronbach's alpha* diatas 0.5.

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Dari perolehan perhitungan dengan mengaplikasikan Smart PLS 4.0 dapat disimpulkan bahwasanya perhitungan *Original sample* (O) Pendidikan Kewirausahaan berkenaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka terlihat bahwa nilai positif adalah 0.134 dan *T-statistic* adalah 1.895 dimana perhitungan *P-value* 0.029. Berdasarkan perolehan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peubah pendidikan kewirausahaan menempatkan pengaruh positif serta signifikan berkenaan dengan minat berwirausaha mahasiswa hal ini disebabkan *rule of thumb* yang diaplikasikan dengan pengkajian berikut adalah > 1.64 dimana perhitungan *P-value* $<$ dari

pada 5% (0.05) maka dapat dikatakan Hipotesis Pertama (H_1) diterima. Oleh karena itu Hipotesis Pertama (H_1) memaparkan dimana Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif serta Substansial berkenaan dengan keinginan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Dari perolehan analisis dengan mengaplikasikan Smart PLS 4.0, maka disimpulkan nilai *Original sample* (O) dalam kaitannya dengan Motivasi Berwirausaha menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha Mahasiswa Usn Kolaka Nilai positif sebesar 0.223 serta statistik T senilai 3.110 dengan perhitungan P sebesar 0.001 mengindikasikan bahwa peubah keinginan Berwirausaha mempunyai pengaruh yang substansial serta signifikan berkaitan dengan keinginan Berwirausaha Mahasiswa USN Kolaka. Hal ini karena *rule of thumb* yang dipakai dalam pengkajian berikut adalah > 1.64 dengan *P-Value* $<$ dari pada 5% (0.05), maka bisa disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H_2) diterima. Hipotesis Kedua (H_2) memaparkan bahwasanya Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh Positif serta Substansial berkaitan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Dari analisis menggunakan Smart PLS 4.0, terlihat bahwa nilai sampel asli (O) dalam hubungannya dengan Kreativitas Individu menunjukkan Minat Berwirausaha Mahasiswa USN Kolaka dengan nilai positif senilai 0.363 serta T-statistic senilai 4.598, dan perhitungan P-value 0.000, dapat dikonklusikan bahwa peubah Kreativitas Individu mempunyai pengaruh positif serta signifikan berkenaan dengan minat berwirausaha mahasiswa karena *rule of thumb* yang diaplikasikan dalam pengkajian berikut yakni > 1.64 dimana perhitungan P-value $<$ dari pada 5% (0.05) maka cakap dikemukakan Hipotesis ketiga (H_3) diterima. Ini mengindikasikan bahwa Hipotesis Ketiga (H_3) menyatakan adanya Kreativitas Individu membawa pengaruh Positif serta Substansial berkenaan dengan keinginan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

SIMPULAN

Berlandaskan uji hipotesis serta pemaparan sebelumnya, maka mampu ditarik keputusan dalam pengkajian berikut:

1. Bersumberkan perolehan pengkajian hipotesis pertama didapati adanya pengaruh positif serta signifikan antara interpretasi peubah pendidikan kewirausahaan berkenaan dengan minat berwirausaha. Sehingga dalam ini peubah pendidikan kewirausahaan diwakili oleh indikator kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan

fasilitas mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

2. Bersumberkan perolehan pengkajian hipotesis kedua didapati adanya pengaruh positif serta signifikan antara interpretasi peubah motivasi berwirausaha berkenaan dengan minat berwirausaha. Artinya peubah motivasi berwirausaha diwakili oleh indikator berikut (a) adanya aspirasi dan harapan untuk sukses, (b) adanya sugesti dan urgensi dalam berwirausaha, (c) adanya tujuan serta (d) dambaan pada periode yang akan datang dan adanya penghormatan dalam berwirausaha mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
3. Bersumberkan perolehan pengkajian hipotesis ketiga diketahui adanya pengaruh positif serta signifikan antara konstruk peubah kreativitas individu berkenaan dengan minat berwirausaha. Maka dalam hal ini variabel kreativitas individu diwakili oleh indikator memiliki rasa ingin tahu dan pemikiran, kecenderungan untuk berpikir secara berbeda dan menemukan ide-ide baru, kemampuan berpikir yang tinggi, dan keberanian untuk mengambil risiko mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyana, D. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Education Personality dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha.
- Alfian, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*. Volume 19, No. 2.
- Ayuningtyas, C., & Hamid, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempunyai Pay Out Policy Pada Perusahaan Publik Malaysia. *In prosiding research workshop and national seminar*, vol. 10, N, 741-752.
- Hendrawan A, Kuswantoro F, Suchyawati H. (2017). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *J Humansi*;2:25–36
- Hutagalung, Bongsu *et al.* 2017. *The effect of entrepreneurship education and family environment towards students' entrepreneurial motivation*. ISSN : 0972-9380
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Santoso, J. D., & Tanoto, S. R. (2020). Pengaruh *Entrepreneurship Education Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan Moderasi Oleh Gender. *Jurnal AGORA Vol.8 No. 2*.

- Sari, S. H., Sumarno & Suarman. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 10 Issue 2.
- Stiadi, M., Kurniadi, H., Titing, A. S., Wonua, A. R., Hendrik. (2022). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan uantitatif. Yogyakarta. Penerbit Puatakabarupres.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume VIII Nomor 1*.
- Wonua, A. R., Astaginy, N., & Ismanto. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. Kendari. Penerbit Literacy Institute.